

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI BUDAYA PAMALI SEBAGAI KETAHANAN SOSIAL DAN BUDAYA MAYARAKAT PANJALU KABUPATEN CIAMIS

SANSAN SANJAYA

Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Galuh

Email: sanjayasansan88@gmail.com

ABSTRAK

Di Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, terdapat budaya pamali yang menjadi aturan atau norma tidak tertulis yang mengikat kehidupan masyarakat. Kecamatan Panjalu, yang dikenal dengan sejarah dan budayanya yang kaya, merupakan salah satu daerah di mana tradisi pamali masih dijunjung tinggi. Selain budaya pamali, masyarakat Panjalu juga memiliki berbagai adat istiadat yang terus dirawat dan dilestarikan agar tidak hilang ditelan waktu, salah satunya adalah tradisi Upacara Adat Nyangku. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tradisi pamali dalam pandangan masyarakat Panjalu dan menganalisis implementasi nilai-nilai berfungsi sebagai ketahanan sosial dan budaya di tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dilakukan melalui observasi secara langsung terhadap aktivitas masyarakat terkait pamali, wawancara mendalam dari berbagai sumber relevan. Hasil penelitian ini pamali di Panjalu bukan sekedar larangan usang, melainkan sistem nilai dan norma tak tertulis dalam menjaga tatanan kehidupan. Pamali mencakup nilai kesopanan, moral, sosial, budaya, ketertiban dan keharmonisan dengan alam. Implementasi nya mencakup rasa khawatir akan konsekuensi negatif jika dilanggar, berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial yang efektif. Meskipun menghadapi tantangan modernisasi, pamali tetap relevan dan adaptif, membantu masyarakat Panjalu mempertahankan identitas budaya dan solidaritas sosial. Dengan demikian, pamali adalah pilar ketahanan sosial dan budaya yang kokoh bagi masyarakat Panjalu.

Kata Kunci: Nilai-nilai Budaya Pamali, Pamali Sebagai Ketahanan Sosial dan Budaya, Tradisi Pamali Di Desa Panjalu

IMPLEMENTATION OF PAMALI CULTURAL VALUES AS SOCIAL AND CULTURAL RESILIENCE OF THE PANJALU COMMUNITY CIAMIS REGENCY

SANSAN SANJAYA

History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and
Education Galuh University

Email: sanjayasansan88@gmail.com

ABSTRACT

In the Panjalu District, Ciamis Regency, there is a culture of pamali which serves as an unwritten rule or norm that binds the lives of the community. Panjalu District, known for its rich history and culture, is one of the areas where pamali traditions are still highly valued. In addition to pamali culture, the people of Panjalu also have various customs that are continually maintained and preserved so that they do not vanish over time, one of which is the tradition of the Nyangku Ritual Ceremony. The aim of this research is to describe the pamali tradition from the perspective of the Panjalu community and to analyze the implementation of these values as a form of social and cultural resilience within the community. The study used a qualitative method as conducted through direct observation of community activities related to pamali, in-depth interviews, and various relevant sources. The results of this research show that pamali in Panjalu is not merely an outdated prohibition, but an unwritten system of values and norms that maintains the order of life. Pamali includes values of politeness, morality, social norms, culture, order, and harmony with nature. Its implementation involves a sense of fear regarding negative consequences if violated, serving as an effective. Despite facing the challenges of modernization, pamali remains relevant and adaptive, helping the Panjalu community preserve their cultural identity and social solidarity. This, pamali is a strong pillar of social and cultural resilience for the Panjalu community.

Keywords: *The Cultural values Of Pamali, Pamali as social and cultural resilience, The pamali tradition in Panjalu Village*